

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, K. dan Lapili, A. 2011. Studi Penentuan Mineral Bawah Permukaan Dengan Metode Geolistrik Di Desa Tarere Kec. Larompong Kab Luwu. *Jurnal Dinamika*. 2(2)
- Aditio, M., Hutabarat, J., Haryanto, A.D., dan Widiatmok, H.C. 2018. Persebaran Sedimen Permukaan Dasar Laut Dan Mineral Logam Di Perairan Saumlaki Dan Sekitarnya, Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Provinsi Maluku. *Padjadjaran Geoscience Journal*. 2(1).
- Almasi, A., Jalalian, A. dan Toomanian, N. 2014. Using OK and IDW Methods for Prediction the Spatial Variability of A Horizon Depth and OM in Soils of Shahrekord, Iran. *Journal of Environment and Earth Science*. 4(15).
- Blatt, H. dan Tracy, R.J. 1996. *Petrology :Igneous, Sedimentary and Metamorphic*. New York : W.H. Freeman & Company.
- Bonewitz, R.L. 2012. *Nature Guide Rocks and Minerals*. New York : DK Publishing.
- Bowen, N.L. 1922. The Reaction Principle in Petrogenesis. *Journal of Geology*. 30 (3).
- Bowen, N.L. 1928. *The Evolution of Igneous Rocks*. New York : Princeton University Press.
- Brunet, P., McGlynn, R.J., Alessi, B., Smail, F., Boies, A., Maguire, P., dan Mariotti, D. 2021. *Surfactant-free Synthesis of Nopper Nanoparticles and Gas Phase Integration in CNT-composite Materials*. *Nanoscale Adv*. 3.
- Busthan, Priadi, Moncail, V.W.O dan Abdillah, R. 2021. Tinjauan Geologis Potensi Bencana Tanah Longsor Pada Ruas Jalan Sungguminasa Malino Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Jurnal Geomine*. 9(1).
- Djamaluddin, Ramli, M. dan Salim, A. 2017. *Groundwater Influence to Slope Stability Analysis at Main Road of Malino-Manipi*, Indonesia. *ARPN Journal of Engineering and Applied Sciences*. 12(6).
- Donoghue, M.O. 2006. *Gems : Their Sources, Descriptions and Identification*. Oxford : Elsevier.
- Earle, S. 2014. *Physical Geology*. Canada: BCampus.
- Fitri, S.R., Saadudin, E., dan Pranoto, B. 2014. *Comparison Of Inverse Distance Weighted (Idw), Natural Neighbour, And Spline Interpolation Methods For*

- Downscaling Data Of Solar Energy Potensial Map. Jurnal Ketenagalistrikan dan Energi Terbarukan.* 13(1).
- Gill, R. 2010. *Igneous Rocks and Processes*. New Jersey : Wiley-Blackwell.
- Hadi, B.S. 2013. Metode Interpolasi Spasial Dalam Studi Geografi (Ulasan Singkat Dan Contoh Aplikasinya). *Jurnal Geomedia*. 11(2).
- Haldar, S.K dan Tisljar, J. 2014. *Introduction to Mineralogy And Petrology*. Waltham : Elsevier.
- Hartono, AJ. 1994. *Mengenal Keramik Modern*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Hasnawir, Castillo, L.S dan Silva, I.C. 2018. *Erosion risk analysis for disaster prevention in Mt. Bawakaraeng Caldera, Indonesia. Revista Mexicana de Ciencias Forestales*. 9(50).
- Hazen, R.M., Ewing, R.C. dan Sverjensky, D.A. 2009. *Evolution of Uranium and Thorium Minerals. American Mineralogist*. 94(10).
- Hulungo, C., Wenas, D., dan Rondonuwu, A. 2022. Identifikasi Komposisi Mineral Batuan Teralterasi Menggunakan Spektroskopi SEM-EDX dan FTIR pada Daerah Manifestasi Panas Bumi di Desa Mototompiaan Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal FisTa : Fisika dan Terapannya*. 3(1).
- Ikechukwu, M.N., Ebinne, E., Idorenyin, U. dan Raphael, N.I. 2017. Accuracy Assessment and Comparative Analysis of IDW, Spline and Kriging in Spatial Interpolation of Landform (Topography): An Experimental Study. *Journal of Geographic Information System*.
- Julinawati, Marlina, Nasution, R., dan Sheilatina. 2015. *Applying SEM-EDX Techniques to Identifying The Types of Mineral of Jades (Giok) Takengon, Aceh. Jurnal Natural*. 15(2).
- Katili, J.A. 1978. *Past and Present Geotectonic Position of Sulawesi, Indonesia. Techtonopysic*. 45.
- Klein, C. 2001. *Manual of Mineral Science*. New Jersey : Wiley.
- Klein, C. dan Philpotts, A. 2013. *Earth Materials : Introduction To Mineralogy And Petrology*. New York : Cambridge University Press.
- Massinai, M, A., Syam, M, R, dan Massinai, M, F, I. 2022. Characterictics of Rock Minerals of the Camba Formation. *Advances in Physics Research*. Vol. 5.

- Massinai, M.A., Bundang, S., Ismullah, M.F., dan Hidayat, W. 2019. Tipologi Sistem Akuifer Endapan Gunungapi. *Jurnal Geomine*. 7(2).
- Navrotsky, A. 1994. *Physics and Chemistry of Earth Materials*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Nesse, W.D. 2000. *Introduction to Mineralogy*. New York Oxford University Press.
- O'Dunn, S. dan Sill, W.D. 1986. *Exploring Geology: Introductory Laboratory Activities*. California: A Peek Publication.
- Oktamuliani, S., Samsidar., Nasri, MZ. dan Nehru. 2015. Identifikasi Mineral Pada Batuan Granit Di Geopark Merangin Provinsi Jambi Menggunakan X-Ray Diffraction (XRD) dan Scanning Electron Microscopy. *Jurnal Online Of Physics*. 1(1).
- Pasaribu, J.M dan Haryani, N.S. 2012. Perbandingan Teknik Interpolasi DEM SRTM Dengan Metode *Inverse Distance Weighted, Natural Neighbor Spline*. *Jurnal Penginderaan Jauh*. 9(2).
- Pratama, R., Sianipar, R.H., dan Wiryajati, I.K. 2014. *Applications Method Lagrange Interpolation And Extrapolation, Chebyshev And Cubic Spline To Predict The Unemployment Rate In Indonesia*. *Jurnal Dielektrika*. 1(2).
- Price, M. dan Walsh, K. 2005. *Pocket Nature Rocks and Minerals*. London: DK Limited.
- Purnomo, H. 2018. Aplikasi Metode Interpolasi Inverse Distance Weighting Dalam Penaksiran Sumberdaya Laterit Nikel. *Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*. 10(1).
- Rafferty, J.P. 2012. *Minerals*. New York: Britannica Educational Publishing.
- Rasyida, K., Kuswandi, B. dan Kristiningrum, N. 2019. *Detection of Zamzam Water Purity Using Fourier Transform Infrared (FTIR) Spectroscopy Technique and Chemometrics*. *Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2(2)
- Sakke, D.B., Arifin, M.F dan Husein, J.R. 2014. Konstruksi Sumur Bor Berdasarkan Hasil Cutting Daerah Fakultas Ekonomi Unhas Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Geosains*. 10(1).
- Sanjiwani, N.M.S dan Sudiarsa, I.W. 2021. Analisis Gugus Fungsi Obat Sirup Batuk Dengan Fourier Transform Infrared. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. 11(2).

- Sari, N.W., Fajri, M.Y., dan Anjas, W. 2018. Analisis Fitokimia Dan Gugus Fungsi Dari Ekstrak Etanol Pisang Goroho Merah (*Musa Acuminata* (L)). *Indonesian Journal of Biotechnology and Biodiversity*. 2(1).
- Sari, A.T., Hamdi dan Mufit, F. 2014. Identifikasi Mineral Magnetik Pada Guano di Gua Bau-Bau Kalimantan Timur Menggunakan *Scanning Electron Microscope* (SEM). *Pillar of Physics*. (1).
- Satriawan, MB. dan Illing, I. 2017. Uji FTIR Bioplastik Dari Limbah Ampas Sagu Dengan Penambahan Variasi Konsentrasi Gelatin. *Jurnal Dinamika*. 8(2).
- Schwartz, G.M. dan Thiel, G.A. 1958. *Guide to the Minerals And Rocks of Minnesota*. University of Minesota : Department Of Geology And Minnesota Geological Survey.
- Sjahfirdi, L., Aldi, N., Maheshwari, H., dan Astuti, P. 2015. *Fourier Transform Infrared (FTIR) Application and Genital Observation in Detecting Primate Species, Javan Langur's (Trachypithecus Auratus) Fertility*. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 9(2).
- Skoog, D.A., Holler, F.J. dan Crouch, S.R. 2016. *Principles of Instrumental Analysis 7th Edition*. Boston: Cengange Learning.
- Smith, B.C. 2011. *Fundamental of Fourier Transform Infrared Spectroscopy*. Florida : CRC Press.
- Sukamto, R., dan Supriatna, S. 1982. *Peta Geologi Lembar Ujungpandang, Benteng dan Sinjai, Sulawesi Selatan, skala 1:250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Direktorat Geologi dan Sumber Daya Mineral, Departemen Pertambangan dan Energi.
- Sulton, M.I., Hidayat, B. dan Subandrio, A.S. 2019. Klasifikasi Jenis Batuan Beku Melalui Citra Berwarna Dengan Menggunakan Metode *Local Binary Pattern* Dan *K-Nearest Neighbor*. *Jurnal Tektrika*. 4(1).
- Sunardi. 2010. Kajian Spektroskopi FTIR, XRD dan SEM Kaolin Alam Asal Tatakan, Kalimantan Selatan Hasil Purifikasi Dengan Metode Sedimentasi. *Jurnal Ilmiah Berkala Sains dan Terapan Kimia*. 4(2).
- Suseno, J.E. dan Firdausi, K.S. 2008. Rancang Bangun Spektroskopi FTIR (Fourier Transform Infrared) untuk Penentuan Kualitas Susu Sapi. *Jurnal Berkala Fisika*. 11(1).
- Talakua, P., Sediyyono, E., & Joko, S.Y.P. (2018). Analisis Rawan Kebakaran Hutan Di Seram Maluku Berbasis Citra Landsat 8 Menggunakan Metode Inverse Distance Weighted. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*. 4(3)

- Thompson, R.G., and Turk, J. 1997. *Introduction to Physical Geology 2nd edition*. Australia: Brooks Cole.
- Walewangko, Y., Bujung, C.A.N. dan Rende, J.C. 2021. Analisis Komposisi Unsur Dan Jenis Mineral Batuan Gunungapi Soputan Menggunakan SEM-EDX Dan FTIR. *Jurnal Fisika dan Terapannya*. 2(1).
- Wenas, D.R dan Bujung C.A.N. 2018. *Analysis of Mineral Composition of Alteration Rock in Warm Ground and Steaming Ground in Lahendong North Sulawesi Using SEM-EDX And FTIR. International Journal of Engineering & Technology*.
- Wijayanto, S.E. dan Bayuseno, A.P. 2014. Analisis Kegagalan Material Pipa Ferrulenickel Alloy N06025 Pada Waste Heat Boiler Akibat Suhu Tinggi Berdasarkan Pengujian : Mikrografi Dan Kekerasan. *Jurnal Teknik Mesin*. 2(1).
- Williams, H., Turner, F.J. dan Gilbert, C.M. 1954. *Petrography, An Introduction to The Study of Rock in Thin Sections*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Winter, J.D. 2001. *An Introduction to Igneous and Metamorphic Petrology*. New Jersey: Prentice Hall Press.
- Yin, Y., Yin, H., Wu, Z., Qi, C., Tian, H., Zhang, W., Hu, Z., dan Feng, L. 2019. *Characterization of Coals and Coal Ashes with High Si Content Using Combined Second-Derivative Infrared Spectroscopy and Raman Spectroscopy*. *Crystals*. 9(513)

## **LAMPIRAN**

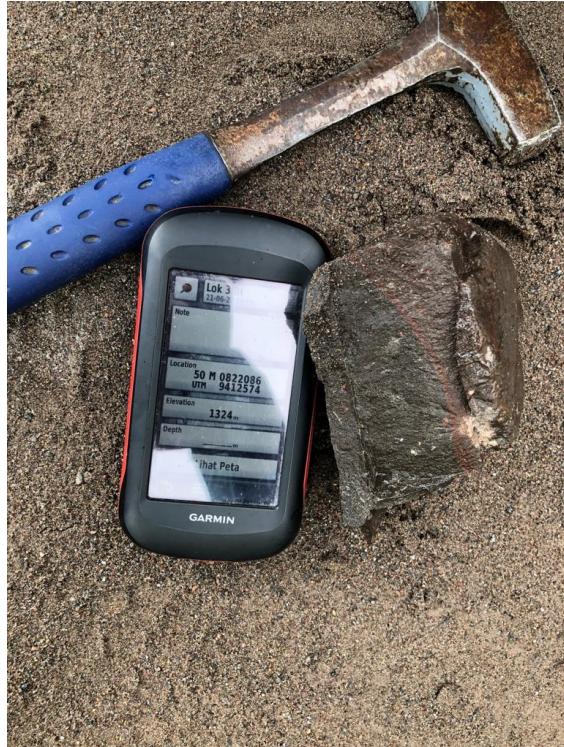
1. Sampel BT 1



2. Sampel BT 2



3. Sampel BT 3



4. Sampel BT 4



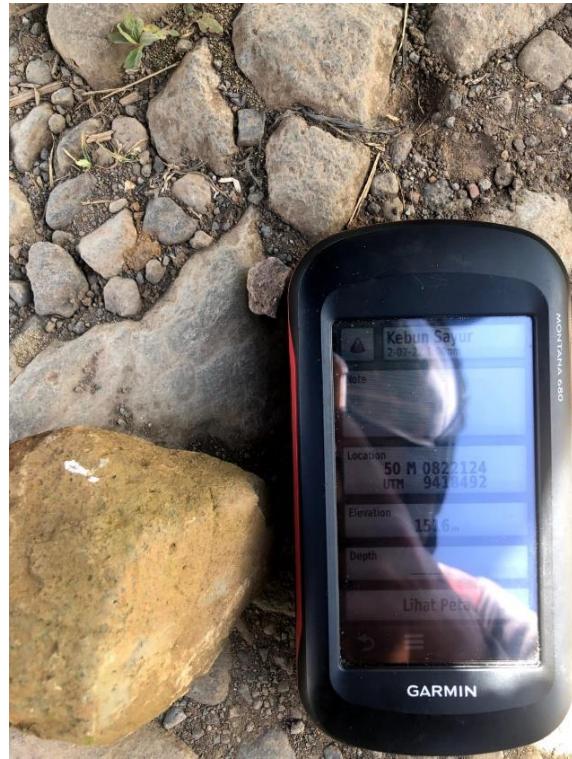
5. Sampel BT 5



6. Sampel Jembatan Merah



7. Sampel Kebun Lembanna



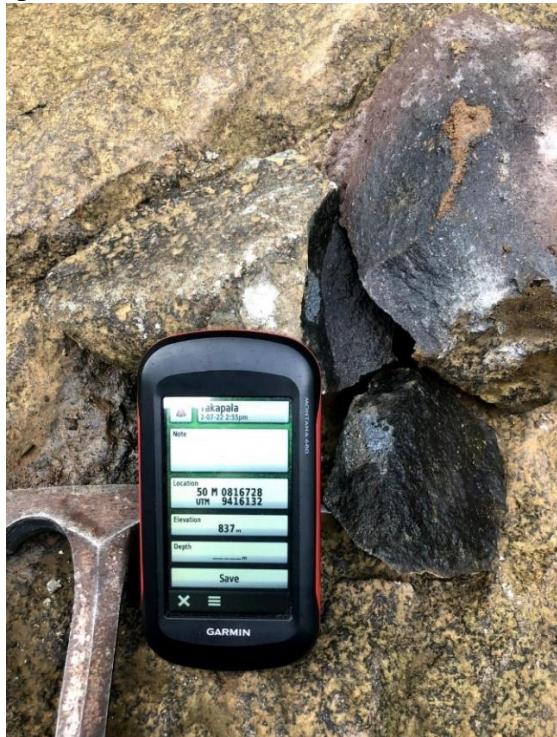
8. Sampel POS 1.1 BWK



9. Sampel POS 1 BWK



10. Sampel Takapala

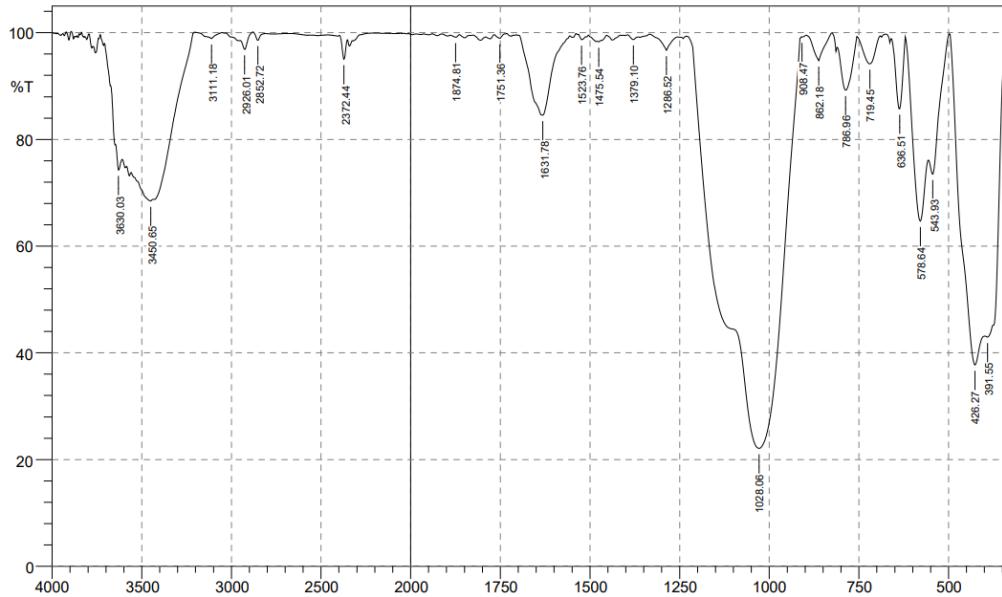


## 11. Sampel Jalan Lembanna



## 1. Hasil Metode FTIR sampel BT1

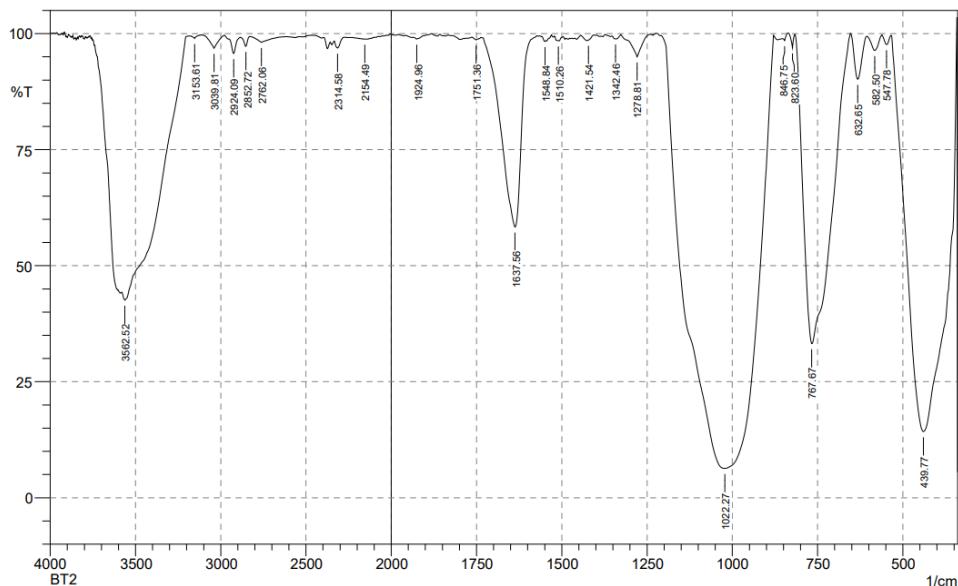
 SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	391.55	42.951	0.9	399.26	378.05	7.661	0.137
2	426.27	37.742	20.361	495.71	401.19	25.667	7.97
3	543.93	73.503	7.367	555.5	497.63	3.997	0.736
4	578.64	64.693	19.165	619.15	557.43	7.562	3.615
5	636.51	85.739	13.288	657.73	621.08	1.413	1.253
6	719.45	94.16	5.145	754.17	690.52	0.993	0.799
7	786.96	89.24	8.889	810.1	756.1	1.692	1.291
8	862.18	94.78	4.965	896.9	825.53	0.772	0.694
9	908.47	99.177	0.321	1230.58	898.83	101.787	100.961
10	1028.06	22.112	77.172	1230.58	910.4	101.751	100.774
11	1286.52	96.707	2.69	1334.74	1255.66	0.513	0.325
12	1379.1	98.72	0.657	1394.53	1365.6	0.119	0.042
13	1475.54	98.278	0.207	1479.4	1469.76	0.068	0.005
14	1523.76	98.689	0.827	1531.48	1512.19	0.082	0.037
15	1631.78	84.532	14.934	1697.36	1556.55	4.831	4.501
16	1751.36	98.935	0.774	1766.8	1737.86	0.085	0.048
17	1874.81	99.157	0.425	1888.31	1865.17	0.067	0.024
18	2372.44	95.034	4.001	2397.52	2353.16	0.529	0.352
19	2852.72	98.588	1.446	2879.72	2806.43	0.168	0.165
20	2926.01	96.877	2.224	2951.09	2879.72	0.467	0.262
21	3111.18	98.891	0.661	3145.9	3051.39	0.234	0.089
22	3450.65	68.488	0.838	3558.67	3437.15	18.421	0.496
23	3630.03	74.25	3.534	3645.46	3610.74	4.188	0.352

## 2. Hasil Metode FTIR sampel BT2

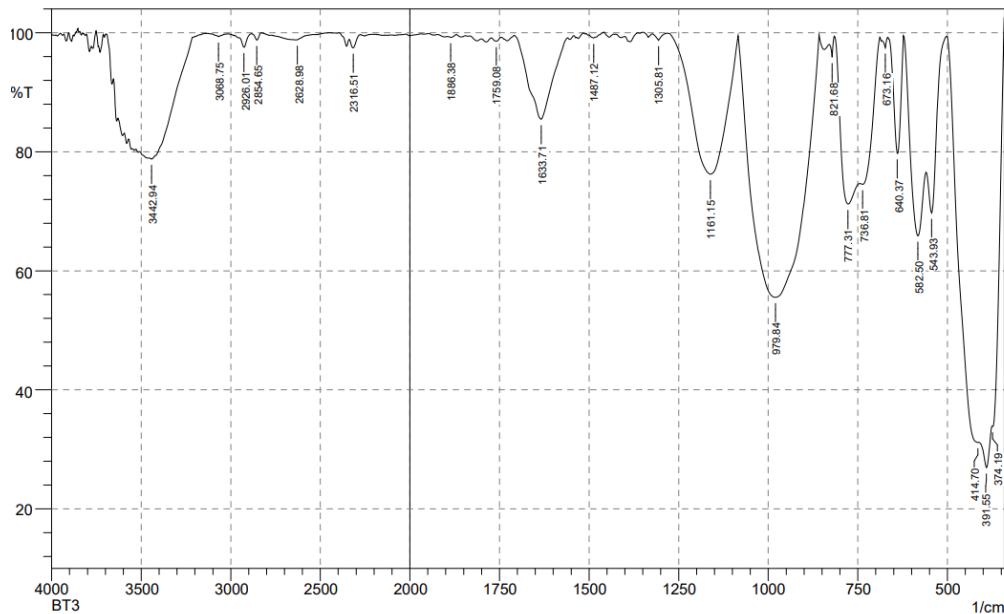
 SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	439.77	14.222	83.0067	532.35	343.33	82.5791	80.1888
2	547.78	97.6375	2.0255	561.29	534.28	0.1648	0.1253
3	582.5	96.3772	3.2085	605.65	561.29	0.3973	0.3161
4	632.65	90.1619	9.5227	651.94	605.65	1.083	1.0107
5	767.67	33.219	66.6585	815.89	653.87	36.9439	36.8946
6	823.6	96.9604	2.9653	837.11	815.89	0.0886	0.086
7	846.75	98.4813	0.8938	852.54	837.11	0.0506	0.0188
8	1022.27	6.3247	93.2935	1209.37	879.54	195.5986	195.0475
9	1278.81	95.0364	4.7698	1327.03	1240.23	0.7606	0.6855
10	1342.46	98.8583	0.7245	1352.1	1327.03	0.0948	0.0527
11	1421.54	98.5824	0.1301	1423.47	1406.11	0.0692	0.0046
12	1510.26	98.4548	0.9797	1521.84	1496.76	0.1266	0.0642
13	1548.84	98.2993	0.3704	1558.48	1546.91	0.0633	0.0112
14	1637.56	58.3724	40.9538	1730.15	1573.91	13.7687	13.2819
15	1751.36	98.6646	0.2833	1762.94	1747.51	0.0747	0.0105
16	1924.96	98.8499	0.5401	1936.53	1882.52	0.1425	0.0537
17	2154.49	98.8347	0.0293	2237.43	2148.7	0.3896	0.0076
18	2314.58	96.9186	1.7274	2333.87	2270.22	0.5325	0.2009
19	2762.06	98.1309	1.229	2825.72	2634.76	0.9564	0.4167
20	2852.72	97.297	1.9998	2885.51	2825.72	0.3777	0.1921
21	2924.09	95.7202	3.2778	2953.02	2885.51	0.6558	0.3679
22	3039.81	96.8591	2.8043	3109.25	2978.09	0.8064	0.616
23	3153.61	98.9936	0.6155	3184.48	3120.82	0.1674	0.0599
24	3562.52	42.5823	4.2437	3579.88	3205.69	78.9603	12.5416

### 3. Hasil Metode FTIR sampel BT3

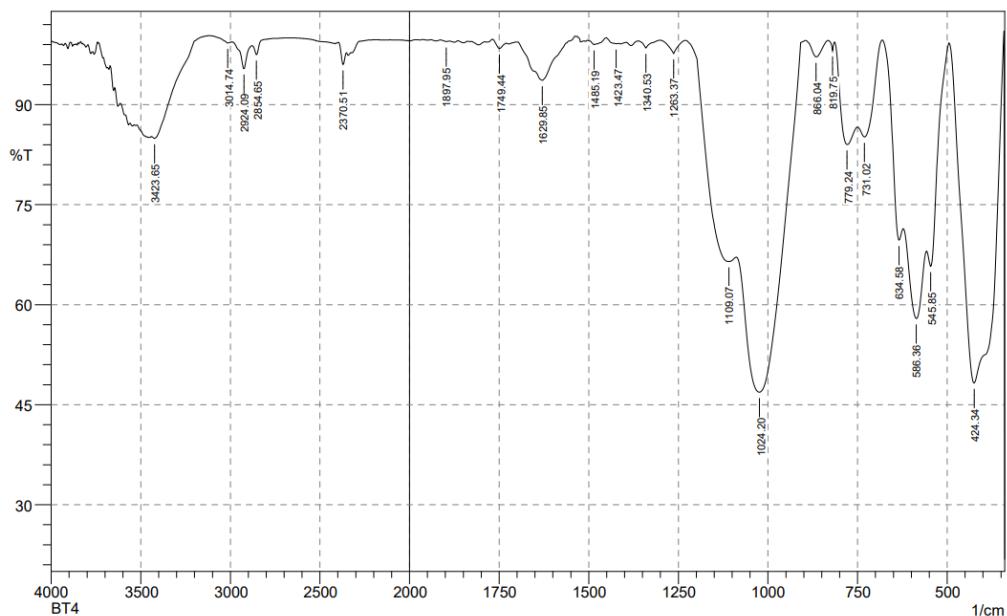
 SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	374.19	33.8631	3.8246	376.12	343.33	8.601	1.2448
2	391.55	26.946	5.746	410.84	376.12	18.285	1.379
3	414.7	31.1661	1.4698	503.42	412.77	25.6191	2.5619
4	543.93	69.7178	12.394	557.43	503.42	4.0553	1.2092
5	582.5	65.8592	19.2162	621.08	559.36	7.547	3.759
6	640.37	79.7192	19.6698	665.44	623.01	2.0989	1.9823
7	673.16	97.5015	1.4794	682.8	665.44	0.1185	0.039
8	736.81	74.5279	3.5258	744.52	688.59	4.5664	1.054
9	777.31	71.233	14.6933	813.96	746.45	7.5388	3.037
10	821.68	95.8747	2.9362	829.39	815.89	0.1411	0.0649
11	979.84	55.5421	44.014	1083.99	858.32	37.9639	37.5339
12	1161.15	76.2361	22.9783	1278.81	1085.92	12.0244	11.4638
13	1305.81	98.7446	1.1111	1325.1	1280.73	0.1006	0.0742
14	1487.12	99.1172	0.6307	1500.62	1463.97	0.0901	0.0576
15	1633.71	85.4525	13.869	1707	1560.41	5.0237	4.5887
16	1759.08	98.5894	0.599	1772.58	1745.58	0.1367	0.0411
17	1886.38	99.243	0.2527	1896.03	1870.95	0.0681	0.0172
18	2316.51	97.4738	1.6742	2337.72	2276	0.4037	0.208
19	2628.98	98.7913	1.0037	2827.64	2538.32	0.8617	0.6701
20	2854.65	98.7847	1.1365	2885.51	2827.64	0.14	0.119
21	2926.01	97.5648	2.1665	2978.09	2885.51	0.4425	0.3278
22	3068.75	99.3397	0.5003	3126.61	3016.67	0.1634	0.0877
23	3442.94	78.7827	1.3395	3460.3	3151.69	15.1449	1.0462

#### 4. Hasil Metode FTIR sampel BT4

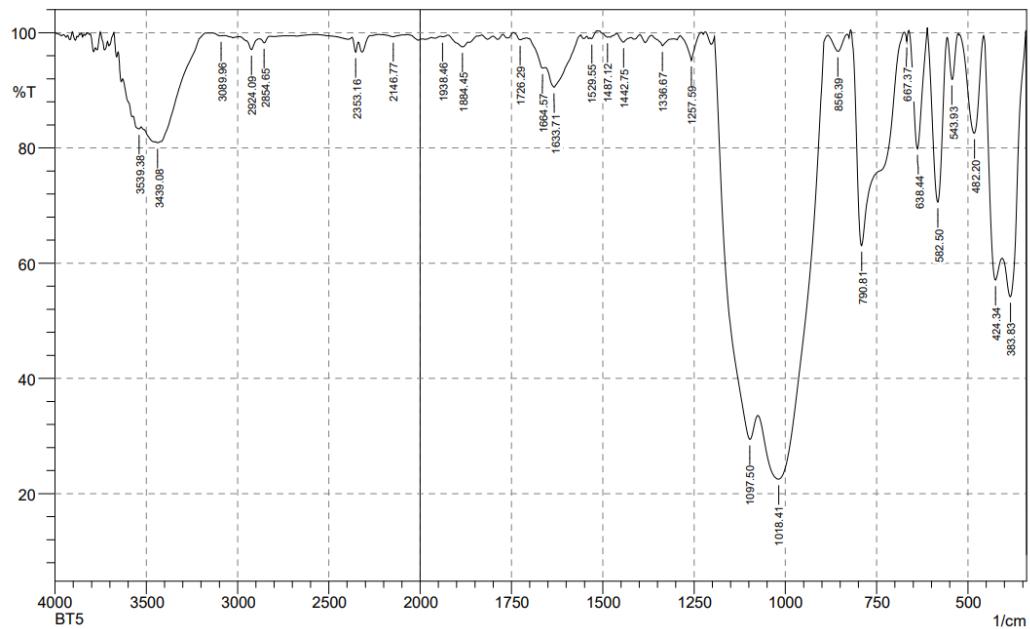
 SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	424.34	48.251	50.773	493.78	343.33	28.689	28.037
2	545.85	65.754	8.146	557.43	495.71	5.587	0.87
3	586.36	57.91	11.503	621.08	559.36	12.418	2.685
4	634.58	69.692	7.378	680.87	623.01	4.792	0.792
5	731.02	85.172	5.179	750.31	682.8	3.132	1.043
6	779.24	84.014	8.183	813.96	752.24	3.467	1.403
7	819.75	98.12	1.355	831.32	813.96	0.067	0.031
8	866.04	97.171	2.471	894.97	831.32	0.43	0.331
9	1024.2	46.884	31.669	1087.85	908.47	37.903	22.277
10	1109.07	66.473	5.161	1228.66	1089.78	14.46	2.82
11	1263.37	97.685	1.966	1301.95	1230.58	0.329	0.221
12	1340.53	98.501	1.094	1361.74	1301.95	0.198	0.098
13	1423.47	99.149	0.057	1429.25	1417.68	0.042	0.002
14	1485.19	99.023	0.228	1504.48	1479.4	0.073	0.008
15	1629.85	93.645	6.107	1697.36	1539.2	2.179	2.055
16	1749.44	98.417	1.103	1768.72	1730.15	0.172	0.092
17	1897.95	99.463	0.145	1913.39	1888.31	0.048	0.007
18	2370.51	96.024	2.375	2397.52	2353.16	0.483	0.205
19	2854.65	97.511	1.542	2879.72	2752.42	0.4	0.061
20	2924.09	95.387	3.677	2991.59	2879.72	1.047	0.617
21	3014.74	99.261	0.32	3120.82	2991.59	0.083	0.017
22	3423.65	84.948	1.088	3441.01	3120.82	9.072	-1.804

## 5. Hasil Metode FTIR pada sampel BT5

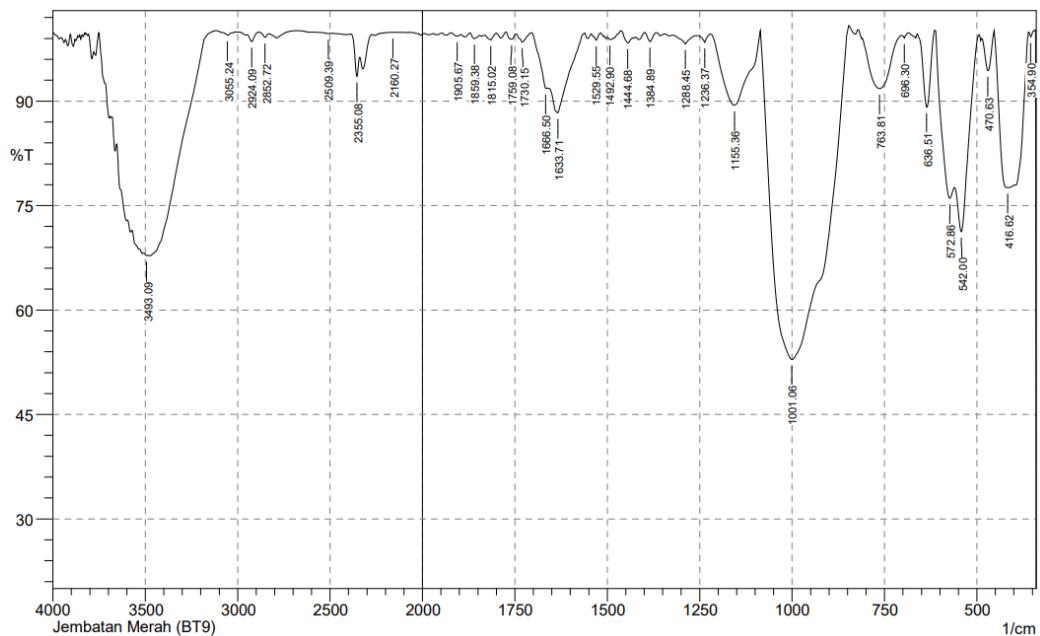
 SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	383.83	54.181	19.65	405.05	343.33	10.121	3.481
2	424.34	57.056	17.156	457.13	406.98	8.448	2.808
3	482.2	82.565	16.774	526.57	459.06	2.807	2.643
4	543.93	91.891	7.556	557.43	526.57	0.575	0.506
5	582.5	70.586	29.355	611.43	557.43	4.231	4.223
6	638.44	79.86	20.128	661.58	613.36	2.346	2.337
7	667.37	98.498	1.763	675.09	661.58	0.019	0.033
8	790.81	63.02	37.286	819.75	675.09	14.062	14.199
9	856.39	96.759	2.901	883.4	831.32	0.419	0.341
10	1018.41	22.511	30.569	1074.35	885.33	76.464	32.059
11	1097.5	29.433	15.974	1193.94	1076.28	40.641	12.102
12	1257.59	95.199	4.588	1288.45	1230.58	0.512	0.454
13	1336.67	97.726	1.446	1367.53	1313.52	0.323	0.138
14	1442.75	98.354	0.944	1463.97	1431.18	0.148	0.065
15	1487.12	99.206	0.217	1500.62	1483.26	0.04	0.01
16	1529.55	98.947	0.427	1533.41	1516.05	0.032	0.011
17	1633.71	90.535	4.682	1654.92	1562.34	2.462	1.131
18	1664.57	93.868	0.293	1701.22	1662.64	0.6	-0.012
19	1726.29	98.778	0.581	1743.65	1716.65	0.092	0.034
20	1884.45	97.526	1.166	1924.96	1869.02	0.408	0.156
21	1938.46	99.282	0.163	1944.25	1924.96	0.053	0.009
22	2146.77	99.275	0.377	2227.78	2092.77	0.285	0.084
23	2353.16	96.625	2.107	2372.44	2337.72	0.337	0.151
24	2854.65	98.229	0.895	2881.65	2819.93	0.319	0.09
25	2924.09	97.052	2.035	2989.66	2881.65	0.748	0.336
26	3089.96	99.449	0.02	3097.68	3068.75	0.067	0.001
27	3439.08	80.909	0.161	3448.72	3421.72	2.473	0.014
28	3539.38	83.287	0.769	3572.17	3529.73	3.253	0.152

## 6. Hasil metode FTIR pada sampel Jembatan Merah

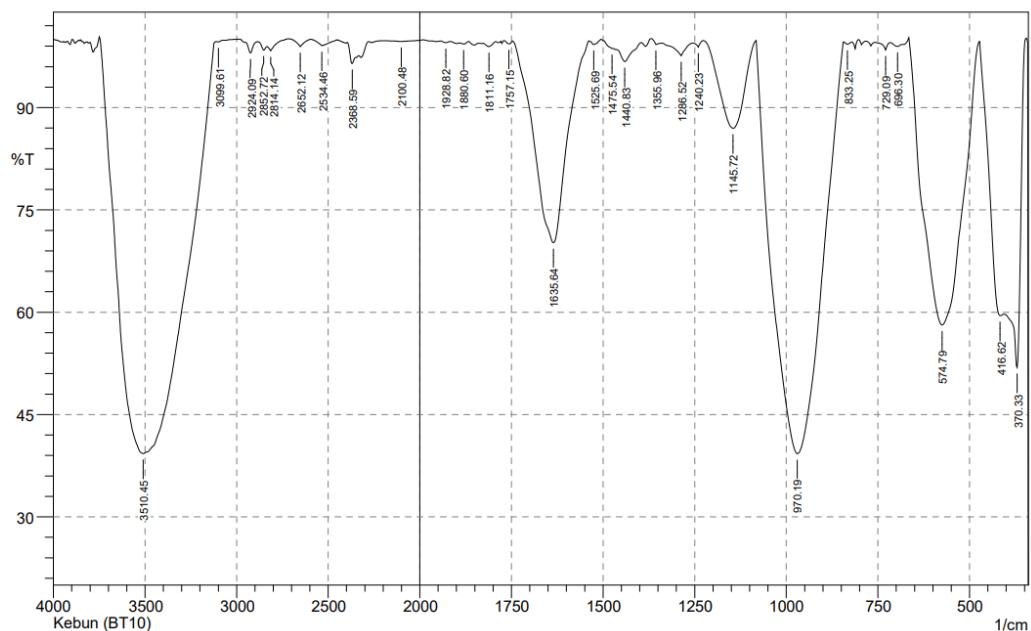
 SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	354.9	99.23	0.767	360.69	345.26	0.019	0.021
2	416.62	77.579	7.498	453.27	399.26	4.568	1.556
3	470.63	94.369	5.187	487.99	453.27	0.483	0.415
4	542	71.256	12.278	559.36	495.71	5.22	1.762
5	572.86	76.061	6.713	611.43	561.29	4.258	1.394
6	636.51	89.144	10.74	659.66	613.36	1.073	1.052
7	696.3	99.065	0.521	704.02	684.73	0.046	0.014
8	763.81	91.821	7.285	808.17	705.95	2.321	1.941
9	1001.06	52.903	47.447	1085.92	846.75	41.092	41.577
10	1155.36	89.425	10.141	1220.94	1087.85	3.777	3.525
11	1236.37	98.452	1.094	1259.52	1220.94	0.14	0.06
12	1288.45	98.221	1.225	1321.24	1259.52	0.277	0.129
13	1384.89	98.565	1.282	1398.39	1367.53	0.104	0.083
14	1444.68	98.334	1.173	1463.97	1431.18	0.138	0.08
15	1492.9	98.852	0.1	1498.69	1490.97	0.035	0.002
16	1529.55	98.762	0.67	1535.34	1517.98	0.057	0.021
17	1633.71	88.339	5.273	1654.92	1562.34	2.721	0.984
18	1666.5	91.836	0.798	1703.14	1662.64	0.773	0.011
19	1730.15	98.494	1.211	1745.58	1707	0.151	0.104
20	1759.08	98.881	0.893	1774.51	1745.58	0.091	0.064
21	1815.02	98.802	0.813	1830.45	1799.59	0.106	0.055
22	1859.38	98.975	0.656	1870.95	1845.88	0.083	0.042
23	1905.67	99.331	0.321	1923.03	1896.03	0.057	0.021
24	2160.27	99.868	0.014	2171.85	2140.99	0.016	0.001
25	2355.08	93.547	3.841	2387.87	2339.65	0.718	0.29
26	2509.39	99.716	0.05	2567.25	2490.1	0.07	0.004
27	2852.72	99.172	0.601	2885.51	2831.5	0.105	0.057
28	2924.09	98.563	1.114	2949.16	2885.51	0.203	0.125
29	3055.24	99.461	0.377	3084.18	3032.1	0.071	0.035
30	3493.09	67.813	0.134	3508.52	3487.3	3.562	0.01

## 7. Hasil metode FTIR sampel batuan Kebun Lembanna

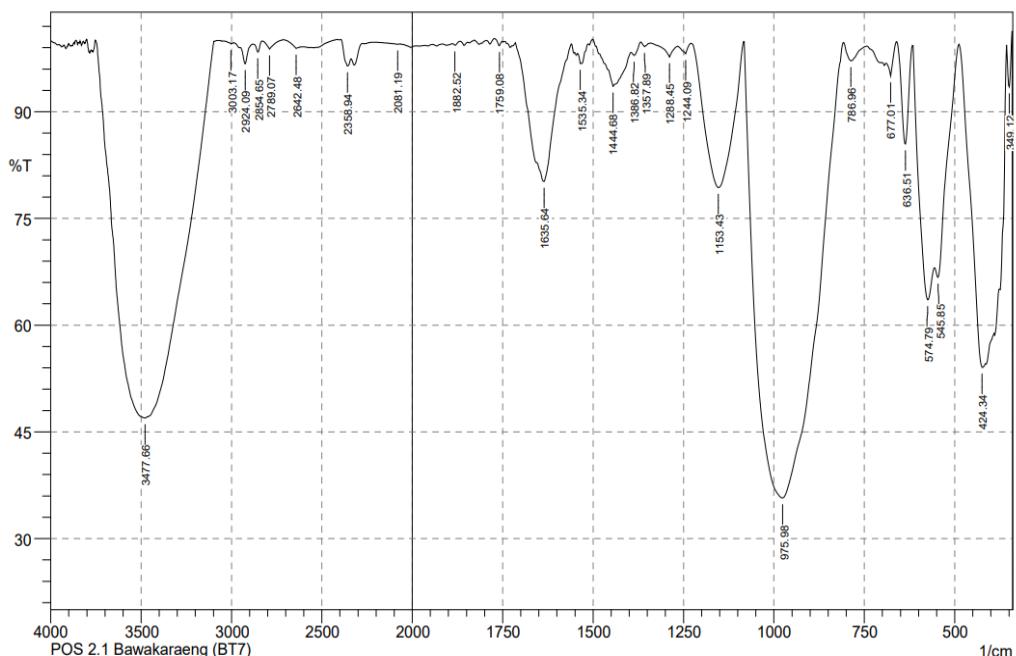
 SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	370.33	51.893	32.042	405.05	347.19	10.873	4.651
2	416.62	59.494	6.099	472.56	406.98	8.886	1.306
3	574.79	58.125	41.83	665.44	474.49	25.689	25.635
4	696.3	98.97	0.85	715.59	665.44	0.152	0.131
5	729.09	98.47	1.085	758.02	715.59	0.136	0.055
6	833.25	99.3	0.329	842.89	821.68	0.052	0.017
7	970.19	39.272	60.451	1082.07	844.82	52.297	52.004
8	1145.72	86.978	12.818	1224.8	1083.99	4.404	4.28
9	1240.23	98.87	0.789	1255.66	1226.73	0.079	0.035
10	1286.52	97.598	1.861	1338.6	1255.66	0.444	0.248
11	1355.96	99.27	0.553	1369.46	1338.6	0.057	0.028
12	1440.83	96.75	2.119	1463.97	1396.46	0.585	0.298
13	1475.54	98.667	0.158	1506.41	1471.69	0.11	0.011
14	1525.69	99.24	0.631	1539.2	1506.41	0.062	0.047
15	1635.64	70.208	29.535	1745.58	1539.2	14.056	13.825
16	1757.15	99.344	0.465	1770.65	1747.51	0.046	0.027
17	1811.16	98.949	0.586	1828.52	1791.87	0.119	0.046
18	1880.6	99.332	0.258	1892.17	1867.09	0.06	0.016
19	1928.82	99.537	0.195	1942.32	1915.31	0.043	0.012
20	2100.48	99.708	0.08	2194.99	2059.98	0.143	0.023
21	2368.59	96.455	1.74	2397.52	2351.23	0.471	0.16
22	2534.46	99.07	0.921	2596.19	2449.6	0.272	0.262
23	2652.12	98.953	1.101	2715.77	2596.19	0.176	0.205
24	2814.14	98.335	0.812	2835.36	2715.77	0.318	0.066
25	2852.72	98.436	0.757	2885.51	2835.36	0.214	0.062
26	2924.09	98.012	1.598	2953.02	2885.51	0.292	0.179
27	3099.61	99.632	0.118	3111.18	3076.46	0.041	0.008
28	3510.45	39.281	60.782	3747.69	3113.11	146.831	146.791

## 8. Hasil metode FTIR sampel batuan 1.1 BWK

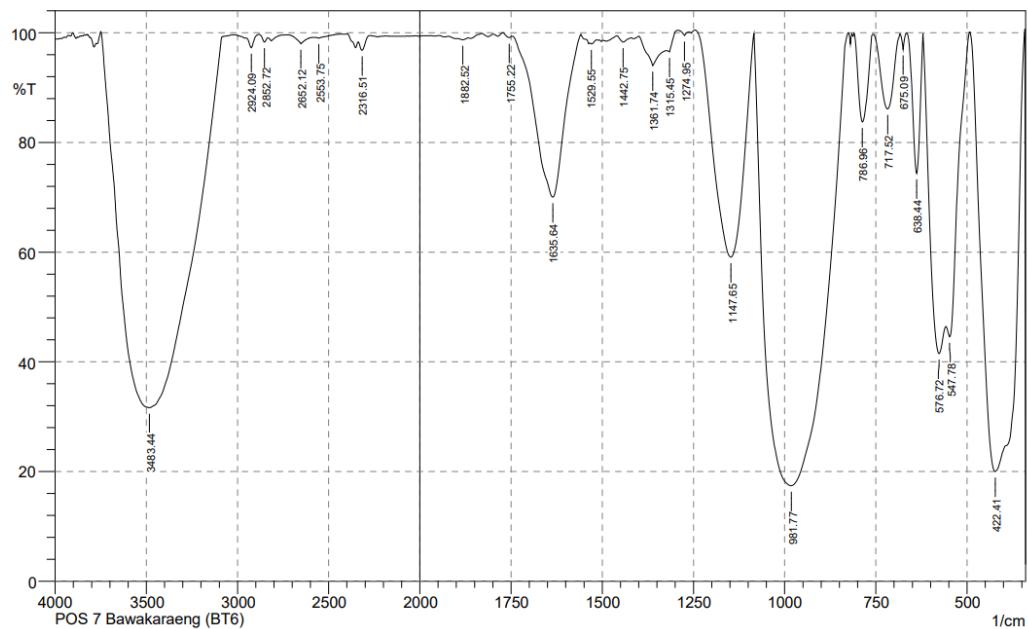
 SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	349.12	93.4881	6.8574	356.83	341.4	0.2478	0.2706
2	424.34	54.0645	17.8988	487.99	393.48	15.7508	4.5131
3	545.85	66.7417	5.9392	555.5	489.92	5.8652	0.5886
4	574.79	63.5625	13.8262	615.29	557.43	8.1323	3.0382
5	636.51	85.4704	14.0865	659.66	617.22	1.4321	1.3523
6	677.01	95.0387	3.197	690.52	661.58	0.3815	0.1693
7	786.96	97.1542	2.4131	808.17	742.59	0.4784	0.3284
8	975.98	35.712	64.0827	1082.07	808.17	71.9647	71.7071
9	1153.43	79.3474	20.4032	1228.66	1083.99	8.2049	8.0458
10	1244.09	98.1386	1.3217	1267.23	1228.66	0.1887	0.0913
11	1288.45	97.7152	1.6303	1340.53	1267.23	0.3525	0.1723
12	1357.89	99.1563	0.5831	1367.53	1340.53	0.0632	0.0302
13	1386.82	97.913	0.9109	1396.46	1367.53	0.1763	0.0579
14	1444.68	93.5902	4.6347	1481.33	1396.46	1.6062	0.9521
15	1535.34	96.7625	0.3313	1543.05	1533.41	0.1046	-0.0013
16	1635.64	80.2	19.4075	1714.72	1560.41	7.2165	6.9536
17	1759.08	99.3023	0.7385	1772.58	1751.36	0.0201	0.0287
18	1882.52	99.352	0.328	1890.24	1869.02	0.0389	0.0138
19	2081.19	99.4978	0.025	2198.85	2075.41	0.1936	-0.0016
20	2358.94	96.4332	1.9935	2395.59	2337.72	0.5811	0.2735
21	2642.48	98.8976	0.5285	2709.99	2613.55	0.2238	0.0675
22	2789.07	98.7989	1.2067	2829.57	2709.99	0.2005	0.2199
23	2854.65	98.3985	1.3268	2881.65	2829.57	0.1821	0.118
24	2924.09	96.7574	2.4525	2951.09	2885.51	0.4869	0.2728
25	3003.17	99.5422	0.2214	3043.67	2985.81	0.064	0.0172
26	3477.66	46.9474	1.3803	3487.3	3097.68	72.8782	9.2852

## 9. Hasil metode FTIR sampel batuan Pos 1 BWK

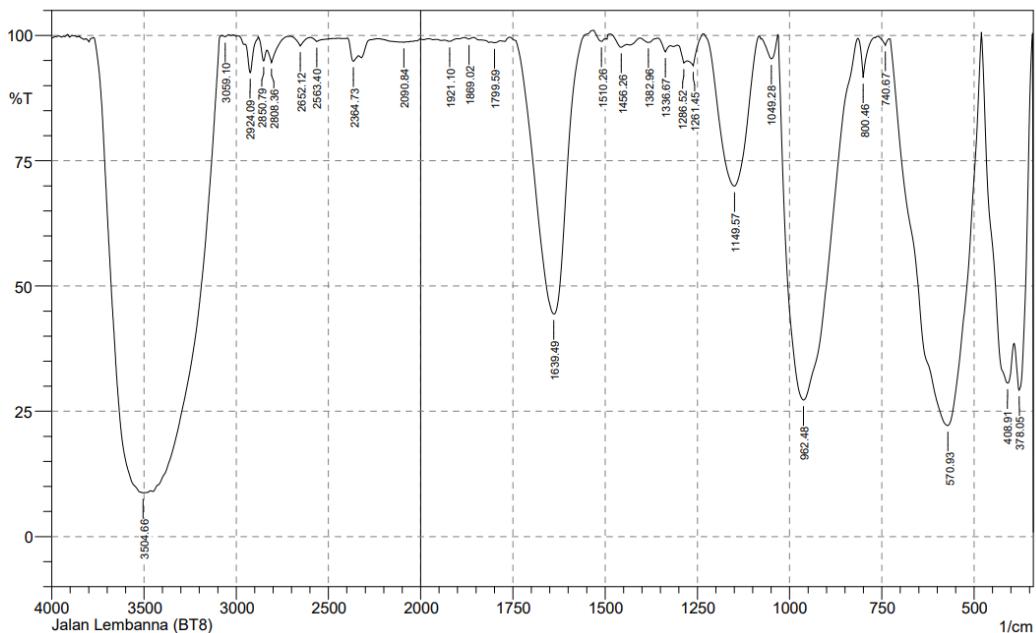
 SHIMADZU



	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	422.41	20.0143	79.6922	491.85	343.33	59.8813	59.6682
2	547.78	44.5797	9.9881	557.43	493.78	10.5733	1.2843
3	576.72	41.5179	19.6998	619.15	559.36	16.1022	5.4855
4	638.44	74.3866	25.539	665.44	621.08	2.7156	2.7034
5	675.09	96.96	2.908	684.73	665.44	0.0914	0.0804
6	717.52	86.105	13.6128	756.1	684.73	2.4775	2.3896
7	786.96	83.7546	15.9518	808.17	758.02	2.1204	2.0573
8	981.77	17.4175	82.488	1083.99	825.53	114.4875	114.4031
9	1147.65	59.0853	40.6036	1246.02	1085.92	18.8239	18.7041
10	1274.95	99.4821	0.7829	1292.31	1263.37	-0.0057	0.0313
11	1315.45	96.5062	1.1491	1323.17	1292.31	0.2092	0.0159
12	1361.74	94.0014	4.0273	1398.39	1325.1	1.2504	0.6027
13	1442.75	98.287	0.9799	1460.11	1421.54	0.206	0.0796
14	1529.55	97.9564	0.2956	1533.41	1516.05	0.132	0.0116
15	1635.64	70.0438	29.395	1745.58	1560.41	12.9336	12.4711
16	1755.22	99.1032	0.4649	1772.58	1747.51	0.0636	0.0306
17	1882.52	98.7117	0.2879	1896.03	1869.02	0.1372	0.0193
18	2316.51	96.8002	1.9114	2337.72	2274.07	0.539	0.2351
19	2553.75	99.0083	0.259	2580.76	2434.17	0.3895	0.0376
20	2652.12	98.002	1.3821	2731.2	2580.76	0.6885	0.2925
21	2852.72	98.3135	0.9972	2883.58	2833.43	0.2231	0.0876
22	2924.09	97.2946	1.9884	2951.09	2883.58	0.4147	0.2232
23	3483.44	31.6457	68.1527	3749.62	3088.03	189.2468	188.3592

## 10. Hasil metode FTIR sampel batuan Jalan Lembanna

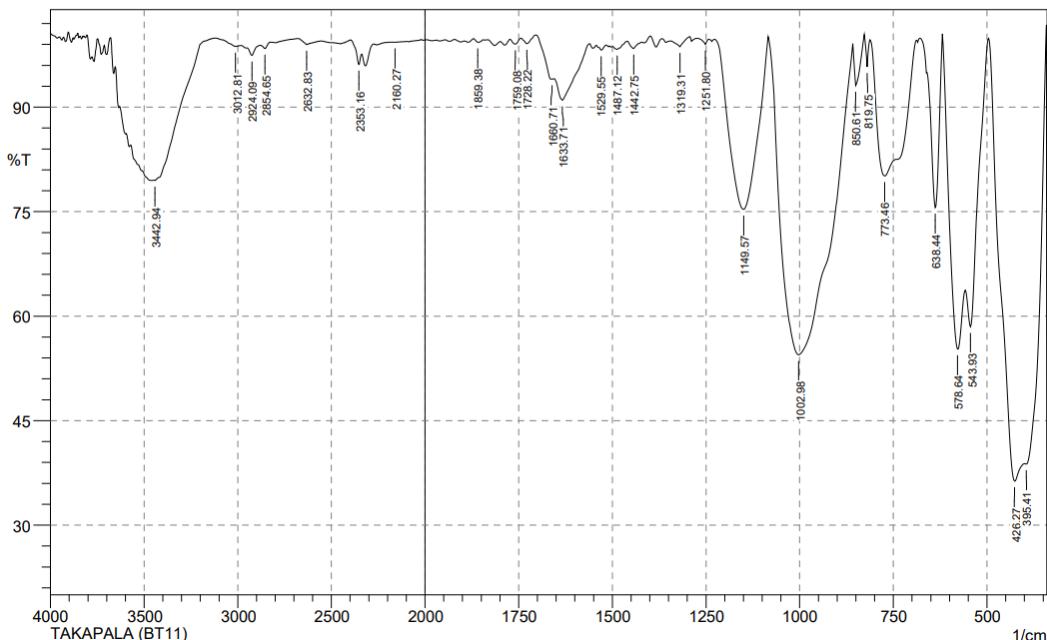
 SHIMADZU



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	378.05	29.2134	26.1999	391.55	343.33	16.0411	6.3357
2	408.91	30.6274	18.6821	478.35	393.48	28.5094	10.1886
3	570.93	22.1542	77.9864	727.16	480.28	83.9388	83.8918
4	740.67	98.0451	1.4677	761.88	729.09	0.1334	0.0746
5	800.46	91.5964	7.8733	815.89	769.6	0.6003	0.5006
6	962.48	27.2582	72.557	1029.99	815.89	61.3339	61.054
7	1049.28	95.3454	4.4947	1076.28	1031.92	0.536	0.489
8	1149.57	69.947	30.1098	1232.51	1083.99	11.9622	12.0154
9	1261.45	93.9457	2.9484	1276.88	1234.44	0.6193	0.1708
10	1286.52	94.4887	1.5541	1303.88	1276.88	0.4716	0.0511
11	1336.67	96.71	1.8343	1357.89	1323.17	0.2982	0.1025
12	1382.96	98.622	0.8656	1406.11	1357.89	0.197	0.0893
13	1456.26	97.6548	1.2589	1487.12	1440.83	0.2624	0.1126
14	1510.26	98.811	1.1486	1531.48	1498.69	0.0658	0.0948
15	1639.49	44.3979	55.9918	1759.08	1531.48	28.6996	29.0526
16	1799.59	98.5723	0.2076	1809.23	1782.23	0.1523	0.0125
17	1869.02	99.2913	0.3081	1880.6	1857.45	0.055	0.0146
18	1921.1	98.842	0.3518	1936.53	1901.81	0.1453	0.0256
19	2090.84	98.6524	0.061	2104.34	2075.41	0.1658	0.0033
20	2364.73	94.8566	2.7545	2397.52	2335.8	0.9817	0.3595
21	2563.4	98.7763	0.8036	2596.19	2447.67	0.4804	0.1742
22	2652.12	97.8807	1.8549	2708.06	2596.19	0.4323	0.3037
23	2808.36	94.6117	3.059	2833.43	2717.7	1.1814	0.4313
24	2850.79	94.9214	3.1067	2881.65	2833.43	0.6323	0.2924
25	2924.09	92.554	6.2814	2951.09	2881.65	1.0839	0.7852
26	3059.1	99.7669	0.317	3076.46	3041.74	0.0116	0.0243
27	3504.66	8.7185	3.8385	3772.76	3493.09	160.2456	19.1986

## 11. Hasil metode FTIR sampel batuan Takapala

 SHIMADZU

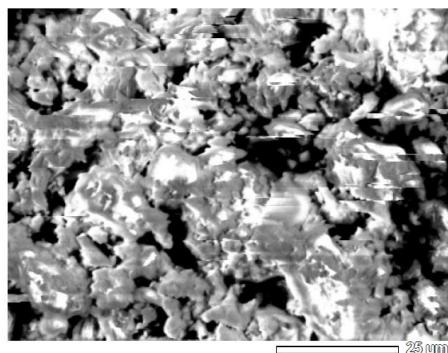


No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	395.41	38.7774	4.1539	399.26	343.33	15.1481	3.8452
2	426.27	36.3155	18.7027	495.71	401.19	25.9081	6.1437
3	543.93	58.4832	13.3716	557.43	497.63	7.4887	1.8114
4	578.64	55.2637	20.1063	617.22	559.36	10.2439	4.2336
5	638.44	75.599	24.7183	677.01	619.15	2.9098	2.964
6	773.46	80.1204	19.5368	812.03	688.59	7.6721	7.4788
7	819.75	95.7774	4.2844	827.46	812.03	0.1125	0.1166
8	850.61	93.084	6.3745	858.32	827.46	0.532	0.5029
9	1002.98	54.4695	44.6077	1082.07	860.25	35.5519	34.4217
10	1149.57	75.3379	24.597	1226.73	1083.99	9.6004	9.552
11	1251.8	99.0263	0.7505	1273.02	1242.16	0.0605	0.0344
12	1319.31	98.6803	1.117	1344.38	1292.31	0.1472	0.1039
13	1442.75	98.4376	0.9571	1460.11	1421.54	0.1803	0.0775
14	1487.12	98.2905	0.6359	1498.69	1460.11	0.2109	0.0553
15	1529.55	98.176	0.7175	1543.05	1516.05	0.1686	0.0381
16	1633.71	90.9998	4.2475	1654.92	1562.34	2.3685	0.9819
17	1660.71	94.0153	0.8169	1705.07	1654.92	0.674	0.0522
18	1728.22	99.1119	0.9703	1743.65	1705.07	0.0596	0.0811
19	1759.08	99.0564	0.7615	1772.58	1743.65	0.0749	0.0526
20	1859.38	99.3114	0.4651	1870.95	1843.95	0.0574	0.0298
21	2160.27	99.318	0.0285	2179.56	2115.91	0.1809	0.0034
22	2353.16	96.1164	2.0264	2397.52	2337.72	0.5298	0.1717
23	2632.83	98.9904	0.7347	2671.41	2557.61	0.3352	0.1718
24	2854.65	98.4266	0.6405	2879.72	2823.79	0.2839	0.062
25	2924.09	97.4458	1.1958	2953.02	2879.72	0.5625	0.1395
26	3012.81	98.6984	0.3785	3120.82	2983.88	0.4289	0.0621
27	3442.94	79.4975	0.088	3446.79	3421.72	2.4727	0.007

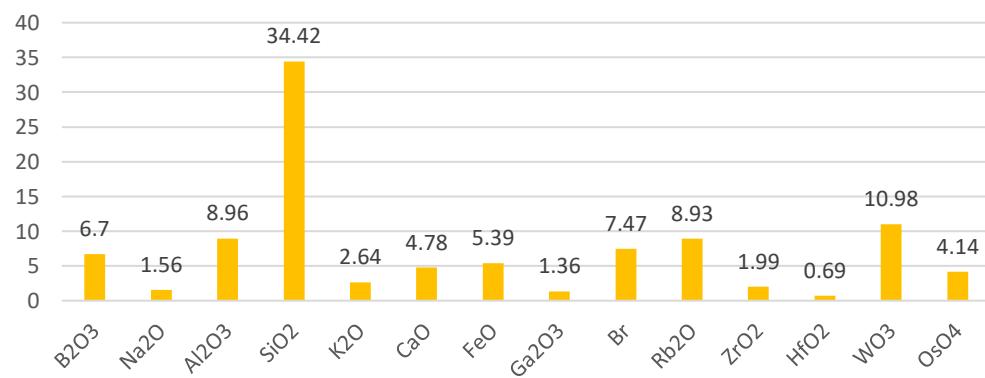
## 1. Hasil SEM-EDS Untuk Sampel BT 1

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	6.70	2.07	18.6733
	ND		
Na <sub>2</sub> O	1.56	0.54	0.9481
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	8.96	1.89	0.9748
SiO <sub>2</sub>	34.42	6.17	1.0000
K <sub>2</sub> O	2.64	0.60	1.5846
CaO	4.78	0.92	1.6953
FeO	5.39	0.81	3.8436
Ga <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	1.36	0.16	4.0678
Br	7.47	0.00	3.8263
Rb <sub>2</sub> O	8.93	1.03	3.9313
ZrO <sub>2</sub>	1.99	0.17	4.2717
HfO <sub>2</sub>	0.69	0.04	2.9742
W <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	10.98	0.51	3.1562
OsO <sub>4</sub>	4.14	0.18	3.7301
	100.00	15.10	

View007



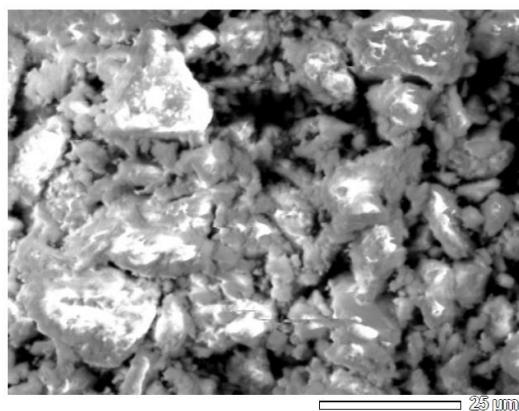
Kandungan Senyawa Sampel BT 1



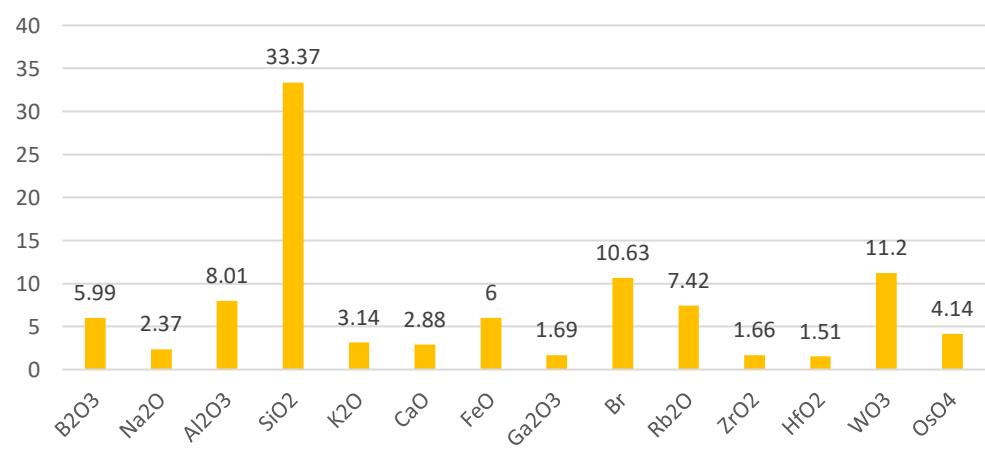
## 2. Hasil SEM-EDS untuk sampel BT 2

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	5.99	1.94	18.6733
	ND		
Na <sub>2</sub> O	2.37	0.86	0.9481
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	8.01	1.77	0.9748
SiO <sub>2</sub>	33.37	6.26	1.0000
K <sub>2</sub> O	3.14	0.75	1.5846
CaO	2.88	0.58	1.6953
FeO	6.00	0.94	3.8436
Ga <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	1.69	0.20	4.0678
Br	10.63	0.00	3.8263
Rb <sub>2</sub> O	7.42	0.89	3.9313
ZrO <sub>2</sub>	1.66	0.15	4.2717
HfO <sub>2</sub>	1.51	0.08	2.9742
W <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	11.20	0.54	3.1562
OsO <sub>4</sub>	4.14	0.18	3.7301
	100.00	15.16	

View003



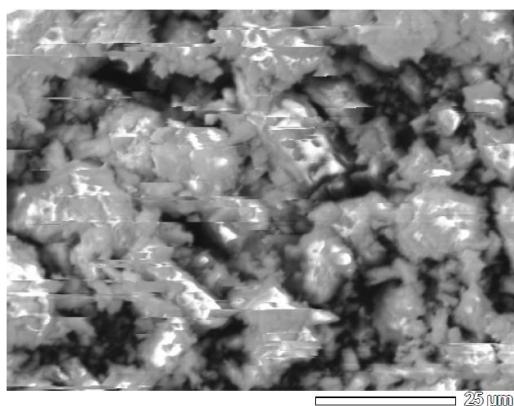
Kandungan Senyawa Sampel BT 2



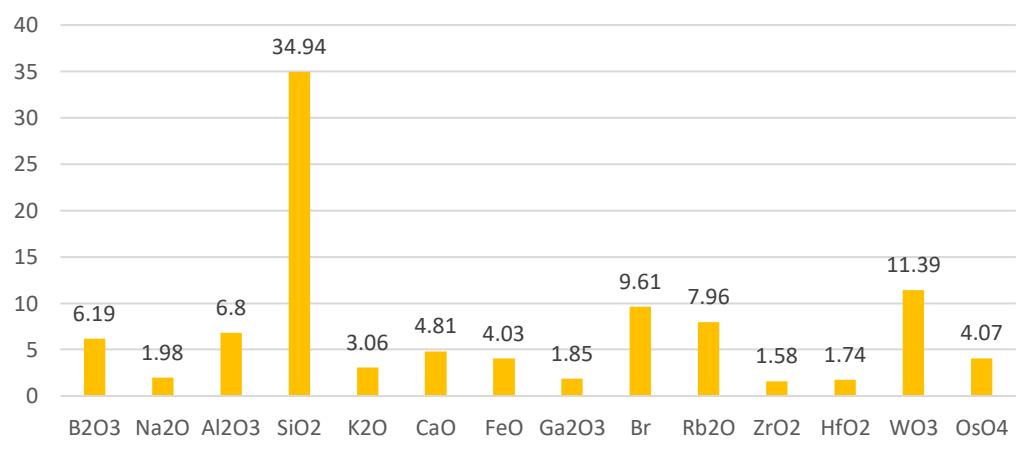
### 3. Hasil SEM-EDS untuk sampel BT 3

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	6.19	1.97	18.6733
ND			
Na <sub>2</sub> O	1.98	0.71	0.9481
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	6.80	1.48	0.9748
SiO <sub>2</sub>	34.94	6.46	1.0000
K <sub>2</sub> O	3.06	0.72	1.5846
CaO	4.81	0.95	1.6953
FeO	4.03	0.62	3.8436
Ga <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	1.85	0.22	4.0678
Br	9.61	0.00	3.8263
Rb <sub>2</sub> O	7.96	0.95	3.9313
ZrO <sub>2</sub>	1.58	0.14	4.2717
HfO <sub>2</sub>	1.74	0.09	2.9742
W <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	11.39	0.55	3.1562
OsO <sub>4</sub>	4.07	0.18	3.7301
	100.00	15.04	

View004



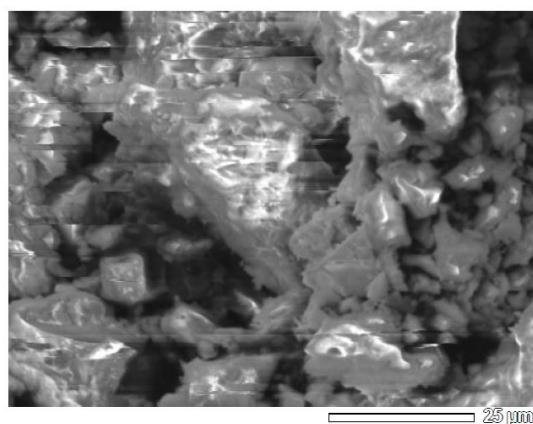
Kandungan Senyawa Sampel BT 3



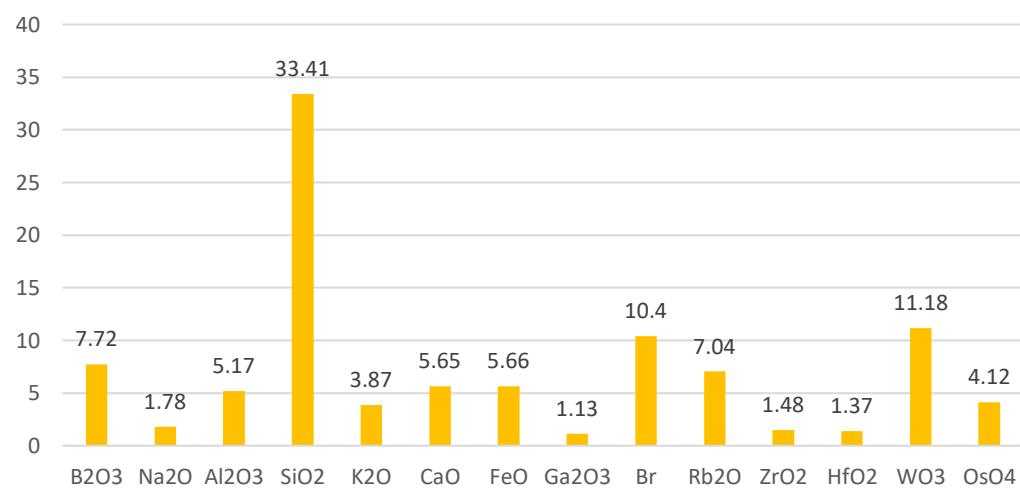
#### 4. Hasil SEM-EDS untuk sampel BT 4

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	7.72	2.48	18.6733
	ND		
Na <sub>2</sub> O	1.78	0.64	0.9481
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	5.17	1.13	0.9748
SiO <sub>2</sub>	33.41	6.21	1.0000
K <sub>2</sub> O	3.87	0.92	1.5846
CaO	5.65	1.13	1.6953
FeO	5.66	0.88	3.8436
Ga <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	1.13	0.13	4.0678
Br	10.40	0.00	3.8263
Rb <sub>2</sub> O	7.04	0.84	3.9313
ZrO <sub>2</sub>	1.48	0.13	4.2717
HfO <sub>2</sub>	1.37	0.07	2.9742
W <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	11.18	0.54	3.1562
OsO <sub>4</sub>	4.12	0.18	3.7301
	100.00	15.29	

View005



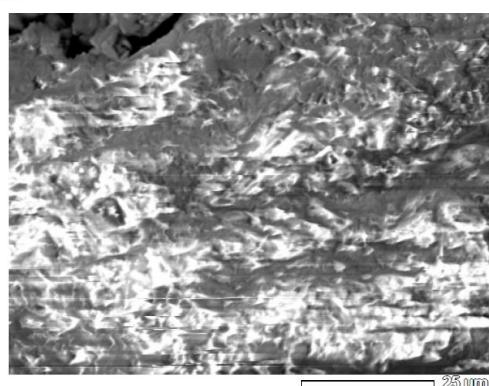
Kandungan Senyawa Sampel BT 4



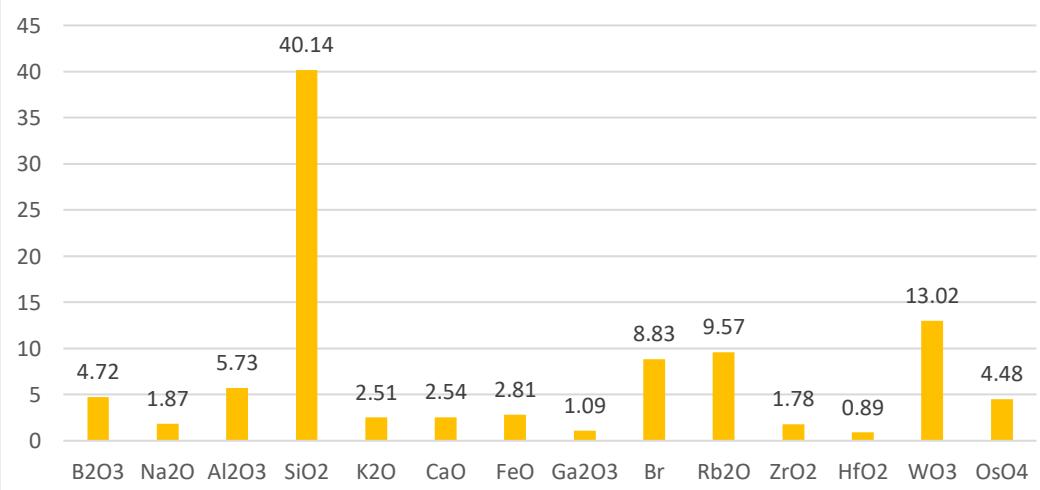
## 5. Hasil SEM-EDS untuk sampel BT 5

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	4.72	1.48	18.6733
	ND		
Na <sub>2</sub> O	1.87	0.66	0.9481
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	5.73	1.23	0.9748
SiO <sub>2</sub>	40.14	7.31	1.0000
K <sub>2</sub> O	2.51	0.58	1.5846
CaO	2.54	0.50	1.6953
FeO	2.81	0.43	3.8436
Ga <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	1.09	0.13	4.0678
Br	8.83	0.00	3.8263
Rb <sub>2</sub> O	9.57	1.12	3.9313
ZrO <sub>2</sub>	1.78	0.16	4.2717
HfO <sub>2</sub>	0.89	0.05	2.9742
WO <sub>3</sub>	13.02	0.61	3.1562
OsO <sub>4</sub>	4.48	0.19	3.7301
	100.00	14.45	

View006



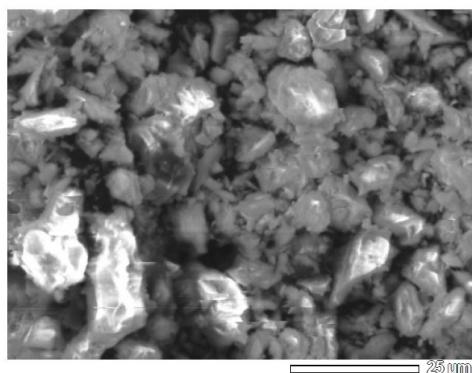
Kandungan Senyawa Sampel BT 5



## 6. Hasil SEM-EDS untuk sampel Jembatan Merah

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	13.94	4.35	18.6733
	ND		
Na <sub>2</sub> O	1.25	0.44	0.9481
MgO	1.46	0.39	0.9246
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	8.16	1.74	0.9748
SiO <sub>2</sub>	27.20	4.92	1.0000
K <sub>2</sub> O	0.98	0.23	1.5846
CaO	6.12	1.19	1.6953
FeO	3.93	0.59	3.8436
Br	15.97	0.00	3.8263
Rb <sub>2</sub> O	6.26	0.73	3.9313
ZrO <sub>2</sub>	1.56	0.14	4.2717
HfO <sub>2</sub>	1.36	0.07	2.9742
WO <sub>3</sub>	9.12	0.43	3.1562
OsO <sub>4</sub>	2.68	0.11	3.7301
	100.00	15.33	

[View011](#)



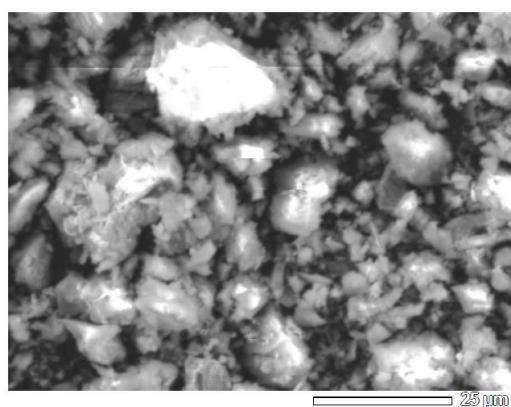
Kandungan Senyawa Sampel Jembatan Merah



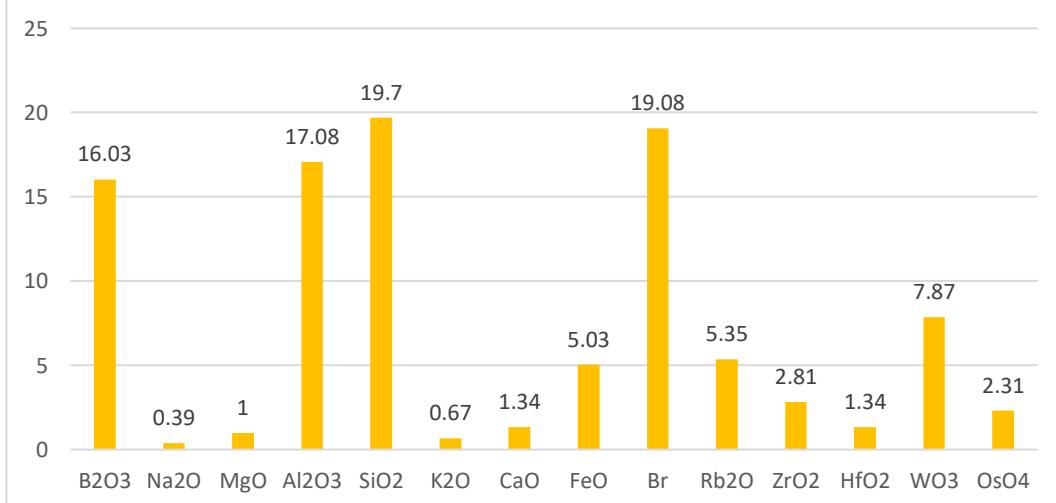
## 7. Hasil SEM-EDS untuk sampel Kebul Lembanna

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	16.03	5.01	19.1560
	ND		
Na <sub>2</sub> O	0.39	0.14	0.9726
MgO	1.00	0.27	0.9485
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	17.08	3.64	1.0000
SiO <sub>2</sub>	19.70	3.57	1.0258
K <sub>2</sub> O	0.67	0.15	1.6256
CaO	1.34	0.26	1.7391
FeO	5.03	0.76	3.9430
Br	19.08	0.00	3.9252
Rb <sub>2</sub> O	5.35	0.62	4.0329
ZrO <sub>2</sub>	2.81	0.25	4.3822
HfO <sub>2</sub>	1.34	0.07	3.0511
WO <sub>3</sub>	7.87	0.37	3.2378
OsO <sub>4</sub>	2.31	0.10	3.8265
	100.00	15.21	

View012



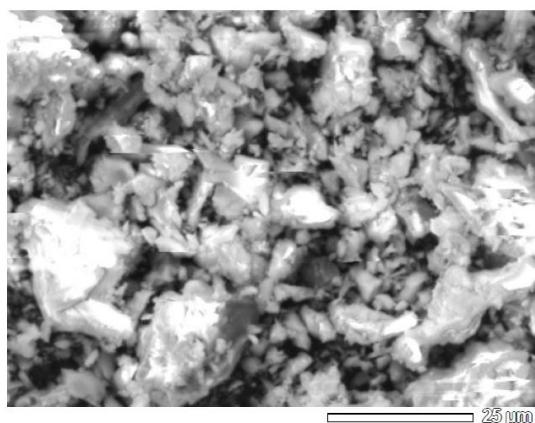
Kandungan Senyawa Sampel Kebun



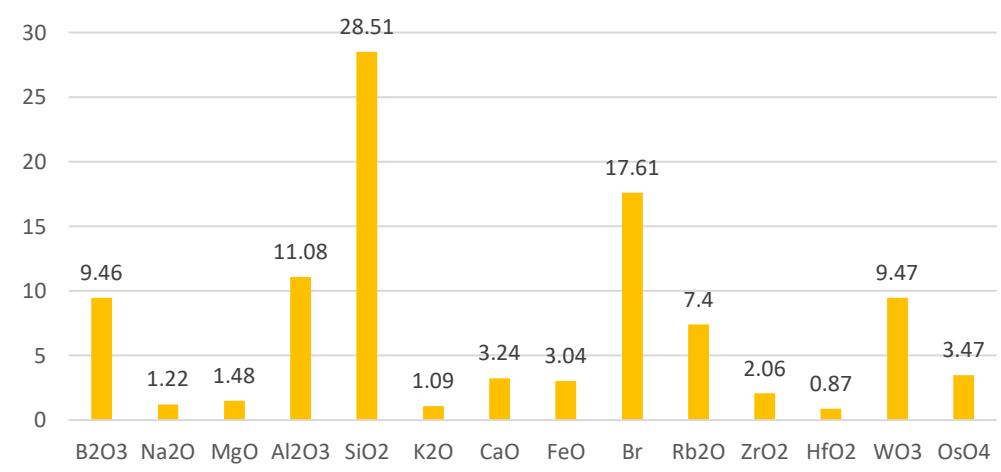
### 8. Hasil SEM-EDS untuk sampel POS 1.1 BWK

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	9.46	3.09	18.6733
	ND		
Na <sub>2</sub> O	1.22	0.45	0.9481
MgO	1.48	0.42	0.9246
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	11.08	2.47	0.9748
SiO <sub>2</sub>	28.51	5.40	1.0000
K <sub>2</sub> O	1.09	0.26	1.5846
CaO	3.24	0.66	1.6953
FeO	3.04	0.48	3.8436
Br	17.61	0.00	3.8263
Rb <sub>2</sub> O	7.40	0.90	3.9313
ZrO <sub>2</sub>	2.06	0.19	4.2717
HfO <sub>2</sub>	0.87	0.05	2.9742
WO <sub>3</sub>	9.47	0.46	3.1562
OsO <sub>4</sub>	3.47	0.16	3.7301
	100.00	14.99	

[View009](#)



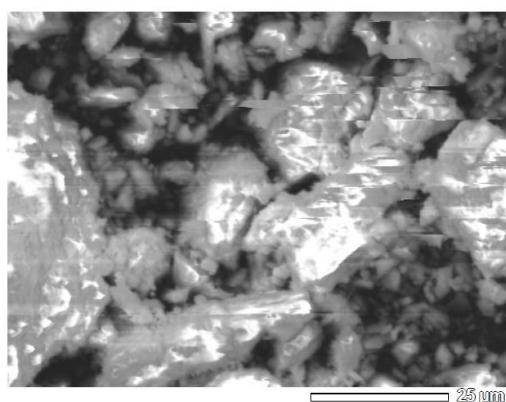
Kandungan Senyawa Sampel POS 1.1 Bawakaraeng



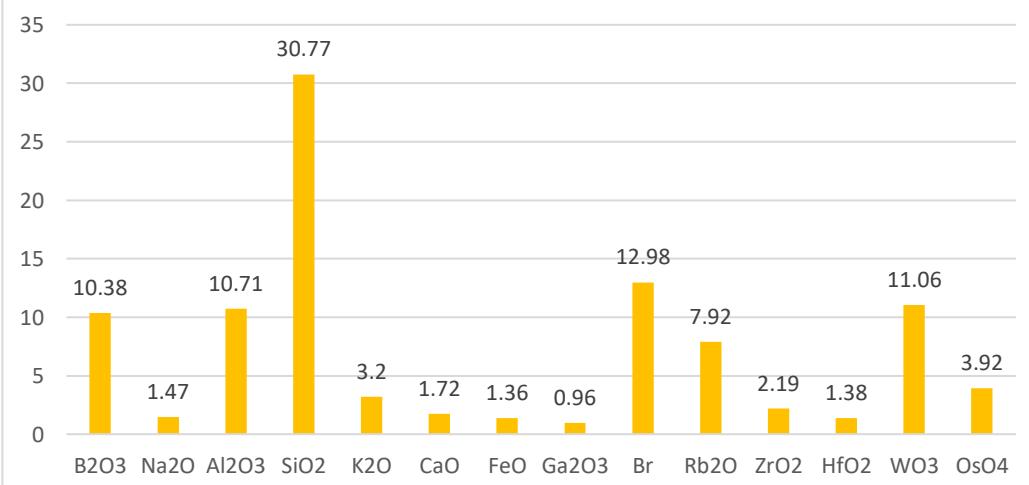
## 9. Hasil SEM-EDS untuk Sampel POS 1 BWK

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	10.38	3.25	18.6733
	ND		
Na <sub>2</sub> O	1.47	0.51	0.9481
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	10.71	2.29	0.9748
SiO <sub>2</sub>	30.77	5.57	1.0000
K <sub>2</sub> O	3.20	0.74	1.5846
CaO	1.72	0.33	1.6953
FeO	1.36	0.21	3.8436
Ga <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	0.96	0.11	4.0678
Br	12.98	0.00	3.8263
Rb <sub>2</sub> O	7.92	0.92	3.9313
ZrO <sub>2</sub>	2.19	0.19	4.2717
HfO <sub>2</sub>	1.38	0.07	2.9742
W <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	11.06	0.52	3.1562
OsO <sub>4</sub>	3.92	0.17	3.7301
	100.00	14.88	

[View008](#)



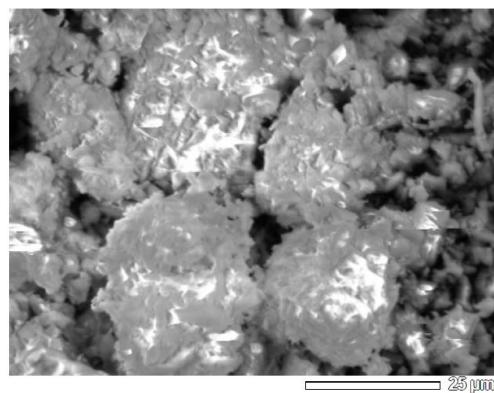
Kandungan Senyawa Sampel POS 1 Bawakaraeng



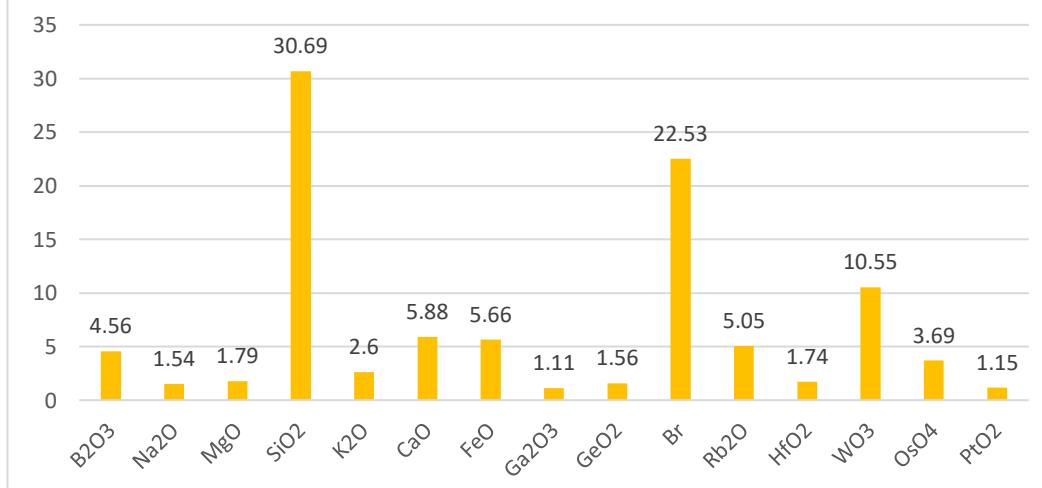
### 10. Hasil SEM-EDS untuk sampel Takapala

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	4.46	1.72	18.6733
	ND		
Na <sub>2</sub> O	1.54	0.67	0.9481
MgO	1.79	0.60	0.9246
SiO <sub>2</sub>	30.69	6.85	1.0000
K <sub>2</sub> O	2.60	0.74	1.5846
CaO	5.88	1.40	1.6953
FeO	5.66	1.06	3.8436
Ga <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	1.11	0.16	4.0678
GeO <sub>2</sub>	1.56	0.20	3.9869
Br	22.53	0.00	3.8263
Rb <sub>2</sub> O	5.05	0.72	3.9313
HfO <sub>2</sub>	1.74	0.11	2.9742
WO <sub>3</sub>	10.55	0.61	3.1562
OsO <sub>4</sub>	3.69	0.19	3.7301
PtO <sub>2</sub>	1.15	0.07	3.9270

[View002](#)



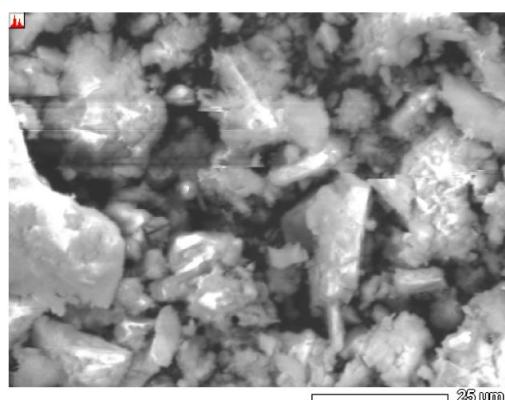
Kandungan Senyawa Sampel Takapala



### 11. Hasil SEM-EDS untuk sampel Jalan Lembanna

Compound	Mass%	Cation	K
B <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	11.49	3.89	18.6733
	ND		
Na <sub>2</sub> O	0.32	0.12	0.9481
MgO	1.33	0.39	0.9246
Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub>	13.90	3.21	0.9748
SiO <sub>2</sub>	21.71	4.26	1.0000
K <sub>2</sub> O	0.52	0.13	1.5846
CaO	2.47	0.52	1.6953
FeO	5.45	0.89	3.8436
Br	21.54	0.00	3.8263
Rb <sub>2</sub> O	5.47	0.69	3.9313
ZrO <sub>2</sub>	2.67	0.26	4.2717
HfO <sub>2</sub>	1.57	0.09	2.9742
WO <sub>3</sub>	8.40	0.43	3.1562
OsO <sub>4</sub>	3.16	0.15	3.7301
	100.00	15.02	

[View010](#)



Kandungan Senyawa Sampel Jalan Lembanna

